

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

31 Desember 2022 / December 31, 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*And for the Year then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2022**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For the Year Ended
December 31, 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 76	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri	i - vii	<i>Separate financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR
THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Mereka yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Reinald Siswanto	Name
Alamat Kantor	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Position
Nama	Firman Budidarma	Name
Alamat Kantor	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Magenta III No. B-25, Komp. Istana Regency Sudirman, Kota Bandung, Jawa Barat.	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*
b. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



Reinald Siswanto
Direktur Utama / *President Director*

Firman Budidarma
Direktur / *Director*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00130/2.1035/AU.1/04/1432-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00130/2.1035/AU.1/04/1432-3/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statement, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 138.898.673.053, yang mencakup 28,64% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 139.875.975.068 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 977.302.015.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Realisasi dari Uang Muka Perolehan Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai uang muka perolehan aset tetap berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 87.025.103.388. Seluruh uang muka ini dimiliki oleh Kelompok Usaha. Dari nilai uang muka tersebut merupakan uang muka perolehan aset tahun 2019 sebesar Rp 33.264.000.000 yang sampai dengan tahun ini belum terdapat realisasinya. Penilaian manajemen atas realisasi uang muka penting bagi audit kami karena merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group trade receivables amounted to Rp 138,898,673,053, which represents 28.64% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 139,875,975,068 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 977,302,015.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Realization of Advances for Acquisition of Fixed Assets

As of December 31, 2022, the value of the down payment for the acquisition of fixed assets based on the consolidated financial statements of the business group amounted to Rp 87,025,103,388. All of these advances are owned by Group. The value of the down payment represents an advance for the acquisition of assets in 2019 amounting to Rp 33,264,000,000, which until this year has not been realized. Management's assessment of the realization of the advances is important to our audit because it is a complex process and requires significant management judgment.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan konfirmasi kepada manajemen tentang progress dari masing-masing uang muka terutama untuk uang muka yang sudah ada dari tahun 2019 dan mengevaluasi bukti dokumen pendukung atas progress masing uang muka perolehan aset sampai dengan tanggal laporan keuangan;
- Kami telah mengevaluasi rencana dan perkembangan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga realisasi atas uang muka perolehan aset tetap ini terkendala;
- Kami telah melakukan observasi lapangan atas penilaian yang disiapkan oleh manajemen termasuk perkiraan realisasi uang muka perolehan aset tetap ini berdasarkan pemeriksaan lapangan maupun dari bukti dokumen dan perjanjian yang ada.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We have confirmed to management regarding the progress of each advance, especially for existing advances from year 2019, and evaluated evidence and supporting documents for the progress of each advances for the acquisition of assets up to the date of the financial statements;
- We have evaluated the plans and progress that has been a change in the predetermined plan so that the realization of the down payment for the acquisition of the fixed assets is determined;
- We have conducted field observations on assessments prepared by management including estimates of the realization of advances for the acquisition of these fixed assets based on field inspections as well as from evidence of existing documents and agreements

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1432. / Public Accountant Registration No. AP. 1432

30 Maret 2023 / March 30, 2023



**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan / Notes	2022	2021¹⁾	ASSETS
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan bank	2,4,31,32	1.221.110.631	75.065.944.922	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,5,31,32	138.898.673.053	94.235.811.605	Third parties
Piutang lain-lain	2,31,32	111.626.000	-	Other receivables
Persediaan	2,6	94.138.505.136	79.881.572.808	Inventories
Uang muka dan beban				Advances and prepaid
dibayar di muka	2,7	47.445.500.140	24.664.817.858	expenses
Pajak di bayar di muka	14a	2.358.461.349	-	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		284.173.876.309	273.848.147.193	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Uang muka perolehan				Advances for fixed
aset tetap	2,8,28	87.025.103.388	33.264.000.000	assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	2,14d	385.139.017	639.217.733	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	113.353.753.899	62.932.946.502	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto		116.539.971	-	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		200.880.536.275	96.836.164.235	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		485.054.412.584	370.684.311.428	TOTAL ASSETS

¹⁾ Laporan keuangan tahun 2021 tidak konsolidasian karena entitas anak diakuisisi tahun 2022 dan konsolidasi pertama pada tahun 2022

¹⁾The financial statements in 2021 were not consolidated since the subsidiary was only acquired in 2022 and first consolidation was in 2022

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,13,31,32	71.406.551.256	111.035.713.637	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,10,31,32	64.213.902.999	19.086.630.725	Third parties
Beban akrual	2,11,31,32	426.692.757	582.066.169	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,12,31,32	2.517.509.563	-	Other payables
Utang pajak	14b	2.447.917.791	2.138.477.653	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,31,32			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	13	4.960.344.539	6.953.959.459	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	54.840.000	336.786.165	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		146.027.758.905	140.133.633.808	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,31,32			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	13	84.273.009.841	11.413.422.685	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	68.550.000	-	Consumer financing payables
Medium term notes	2,17,31,32	49.650.000.000	-	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	2,16	742.006.000	305.118.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		134.733.565.841	11.718.540.685	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		280.761.324.746	151.852.174.493	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Laporan keuangan tahun 2021 tidak konsolidasian karena entitas anak diakuisisi tahun 2022 dan konsolidasi pertama pada tahun 2022

¹⁾The financial statements in 2021 were not consolidated since the subsidiary was only acquired in 2022 and first consolidation was in 2022

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021 ¹⁾	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 100				Rp 100 par value
Modal dasar, ditempatkan				Authorized, issued and
dan disetor penuh				fully paid - 1,360,000,000
1.360.000.000 saham				shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid -
889.863.981 saham	18	88.986.398.100	88.986.398.100	889,863,981 shares
Tambahan modal disetor	2,19	105.035.880.294	105.035.880.294	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi)				Other comprehensive
komprehensif lain	2	(351.494.430)	4.682.010	income (loss)
Selisih nilai				Difference in Value of
transaksi				restructuring
restrukturisasi				transaction of entity under
entitas sepengendali	2	(20.804.109.090)	-	common control
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	21	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		31.325.109.227	24.704.676.531	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
 diatribusikan kepada				 to owners of the
 pemilik entitas induk		204.292.284.101	218.832.136.935	 parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	803.737	-	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		204.293.087.838	218.832.136.935	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES
 EKUITAS		485.054.412.584	370.684.311.428	 AND EQUITY

¹⁾ Laporan keuangan tahun 2021 tidak konsolidasian karena entitas anak diakuisisi tahun 2022 dan konsolidasi pertama pada tahun 2022

¹⁾The financial statements in 2021 were not consolidated since the subsidiary was only acquired in 2022 and first consolidation was in 2022

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021 ¹⁾	
PENJUALAN NETO	2,23	289.795.165.323	224.437.956.140	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24	(233.269.281.315)	(186.111.621.563)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		56.525.884.008	38.326.334.577	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,25	(5.533.284.018)	(3.372.749.046)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,25	(28.558.067.280)	(9.728.374.018)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2	25.034.303	(34.622.731)	Gain (loss) in exchange rate - net
Penghasilan operasi lain	2,26	480.249.087	446.094	Other operating income
Beban operasi lain	2,26	(981.954.108)	(317.422.088)	Other operating expenses
LABA USAHA		21.957.861.992	24.873.612.788	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,27	92.939.980	19.000.540	Finance income
Beban keuangan	2,27	(11.674.178.841)	(14.142.751.637)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.376.623.131	10.749.861.691	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,14c	(3.585.734.134)	(2.217.229.983)	INCOME TAX EXPENSE - NET
Penyesuaian <i>merging entity</i>		(170.456.301)	-	<i>Merging entity adjustments</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		6.620.432.696	8.532.631.708	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	2,16	(439.724.000)	131.329.000	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,14d	83.547.560	(24.952.510)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(356.176.440)	106.376.490	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.264.256.256	8.639.008.198	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		7,43	9,59	BASIC EARNINGS PER SHARE

¹⁾ Laporan keuangan tahun 2021 tidak konsolidasian karena entitas anak diakuisisi tahun 2022 dan konsolidasi pertama pada tahun 2022

¹⁾The financial statements in 2021 were not consolidated since the subsidiary was only acquired in 2022 and first consolidation was in 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling Interest	Total Ekuitas / Total Equity		
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in Value of restructuring transaction of entity under common control	Penghasilan (rugi) komprehensif lain / Other comprehensive income (loss)	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				Total / Total
Saldo per 31 Desember 2020	56.028.493.800	39.869.638.418	-	(101.694.480)	100.500.000	16.172.044.823	112.068.982.561	-	112.068.982.561	Balance as of December 31, 2020
Penambahan modal saham dari realisasi eksekusi Waran Seri I	69.900	209.700	-	-	-	-	279.600	-	279.600	Additional paid-in capital from realization of Warrant Series I execution
Penambahan modal saham dari realisasi eksekusi "PMHMETD" (Catatan 19)	32.957.834.400	65.166.032.176	-	-	-	-	98.123.866.576	-	98.123.866.576	Additional paid-in capital from execution realization of "PMHMETD" (Note 19)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.532.631.708	8.532.631.708	-	8.532.631.708	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	106.376.490	-	-	106.376.490	-	106.376.490	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021	88.986.398.100	105.035.880.294	-	4.682.010	100.500.000	24.704.676.531	218.832.136.935	-	218.832.136.935	Balance as of December 31, 2021
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(20.804.109.090)	-	-	-	(20.804.109.090)	-	(20.804.109.090)	Difference in value of restructuring transaction of entity under common control
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.620.432.696	6.620.432.696	803.737	6.621.236.433	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(356.176.440)	-	-	(356.176.440)	-	(356.176.440)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2022	88.986.398.100	105.035.880.294	(20.804.109.090)	(351.494.430)	100.500.000	31.325.109.227	204.292.284.101	803.737	204.293.087.838	Balance as of December 31, 2022

¹⁾ Laporan keuangan tahun 2021 tidak konsolidasian karena entitas anak diakuisisi tahun 2022 dan konsolidasi pertama pada tahun 2022

¹⁾The financial statements in 2021 were not consolidated since the subsidiary was only acquired in 2022 and first consolidation was in 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		245.132.303.875	197.927.464.805	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(217.604.458.449)	(183.077.382.742)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(23.105.380.386)	(10.859.596.359)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(66.906.241.368)	(7.110.274.890)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang digunakan untuk operasi		(62.483.776.328)	(3.119.789.186)	Cash used in operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		92.939.980	19.000.540	Proceeds from finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3.683.363.282)	(1.564.059.916)	Corporate income tax paid
Pembayaran biaya keuangan		(11.674.178.841)	(14.142.751.636)	Finance costs paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		-	(7.295.684.304)	Cash paid to other operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(77.748.378.471)	(26.103.284.502)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil keuntungan penjualan aset tetap	9	172.509.647	446.094	Proceeds from gain on sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(56.932.785.157)	(1.282.036.888)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih dari entitas anak		(19.999.992.000)	-	Net cash flow from subsidiaries
Perolehan aset tak berwujud		(9.602.000)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(76.769.869.510)	(1.281.590.794)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari eksekusi waran seri I	20	-	279.600	Proceeds from warrant series I execution
Penerimaan dari eksekusi "PMHMETD" (Catatan 19)		-	98.123.866.576	Proceeds from "PMHMETD" Execution (Note 19)
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(18.030.000.000)	Payment of due to related party
Penerimaan utang bank jangka panjang	13,34	72.859.587.156	-	Proceeds of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	13,34	-	27.221.706.764	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	13,34	(41.622.777.301)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	13,34	-	(4.260.094.535)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa Medium term notes	34	-	(361.023.612)	Payments of lease liabilities Medium term notes
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17	49.650.000.000	-	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,34	(213.396.165)	(332.559.160)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		80.673.413.690	102.362.175.633	Net Cash Provided by Financing Activities

¹⁾ Laporan keuangan tahun 2021 tidak konsolidasian karena entitas anak diakuisisi tahun 2022 dan konsolidasi pertama pada tahun 2022

¹⁾The financial statements in 2021 were not consolidated since the subsidiary was only acquired in 2022 and first consolidation was in 2022

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021 ¹⁾	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(73.844.834.291)	74.977.300.337	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		75.065.944.922	88.644.585	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	1.221.110.631	75.065.944.922	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

¹⁾ Laporan keuangan tahun 2021 tidak konsolidasian karena entitas anak diakuisisi tahun 2022 dan konsolidasi pertama pada tahun 2022

¹⁾The financial statements in 2021 were not consolidated since the subsidiary was only acquired in 2022 and first consolidation was in 2022

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 16 Juni 2022 dari Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0025781. Tahun 2022 tanggal 24 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, serta industri sirup, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari cokelat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), was established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 dated February 11, 2011. and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 71 dated June 16, 2022 of Notary R. Tedy Suwarman, S.H., concerning changes in the Directors and Commissioner. These amendments has been legalized by Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0025781. Year 2022 dated June 24, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, food industry from chocolate and confectionery, large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.

The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Alamat terdaftar kantor di Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inter Jaya Corpora.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Donny Hartanto
Komisaris Independen :	Tonny Sutanto Mahadarta
Komisaris :	Andre Sylvestre
Direksi	
Direktur Utama :	Reinald Siswanto
Direktur Independen :	Irma Suntita
Direktur :	Firman Budidarma
Direktur :	Evan Joseph Burhan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		<u>2021</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Tonny Sutanto Mahadarta		Chairman
Anggota :	Anna Kania Widiatami		Member
Anggota :	Syaeful Munir		Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 33 dan 7 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The address of the Company's registered office is in Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Principal place of business is in Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. The Company started its commercial operations in 2006.

The ultimate parent entity of the Company is PT Inter Jaya Corpora

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	<u>2021</u>	
		Board of Commissioners
Donny Hartanto :	Donny Hartanto	President Commissioner
Tonny Sutanto Mahadarta :	Tonny Sutanto Mahadarta	Independent Commissioner
	-	Commissioner
		Directors
Reinald Siswanto :	Reinald Siswanto	President Director
Irma Suntita :	Irma Suntita	Independent Director
Firman Budidarma :	Firman Budidarma	Director
	-	Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 33 and 7 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets
					2022
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
PT Dianier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri/ Trading and industry	99,99	2018	6.273.825.311
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / Real estate	99,00	2022	426.307.600
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / Processing industry	99,00	2022	500.353.857

Pendirian Entitas Anak

PT Dianier Gaya Indonesia (“DGI”)

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(804.117.090)
Harga pengalihan dibayar	<u>(19.999.992.000)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(20.804.109.090)</u>

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

PT Winco Niagatama Corpora (“WNC”)

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets
					2022
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
PT Dianier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri/ Trading and industry	99,99	2018	6.273.825.311
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / Real estate	99,00	2022	426.307.600
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / Processing industry	99,00	2022	500.353.857

Establishment of Subsidiaries

PT Dianier Gaya Indonesia (“DGI”)

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets	(804.117.090)
Transfer price paid	<u>(19.999.992.000)</u>
Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control	<u>(20.804.109.090)</u>

Based on PSAK 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

PT Winco Niagatama Corpora (“WNCI”)

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNC")

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 198 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNC")

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

d. Initial Public Offering

On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022:

Saham Pendiri	340.000.000
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2021	699
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2021	329.578.344
Total	889.863.981

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (continued)

On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until December 31, 2022:

	Shares
	<i>Listing of initial public shares from a public offering of shares</i>
	<i>Execution of Series I Warrants in 2019</i>
	<i>Execution of Series I Warrants in 2020</i>
	<i>Execution of Series I Warrants in 2021</i>
	<i>Execution of "PMHMETD" in 2021</i>
	Total

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 30, 2023.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Group (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah atau Rp yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah or Rp which is the functional currency of the Group.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian
Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan
pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK
(continued)**

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**Press release regarding “Attributing Benefits to
Periods of Service” issued in April 2022**

*In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.*

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as December 31, 2022 and 2021 as follow:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (lanjutan)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank, beban akrual, *medium term notes* dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans, accrued expenses, medium term notes and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables dan other receivables without significant financing component.

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk. When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Determination of Fair Value (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (bangunan) dan saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 - 10	<i>Machinery</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Konstruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method (buildings) and double declining balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika kelompok usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early;*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Employee Benefits Liability

the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.*
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the consolidated statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Current Income Tax (continued)

The respective liability for current tax of the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of consolidated financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

r. Stock issuance cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio default historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash
Rupiah	60.374.580	22.968.900	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	415.722.494	316.534	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	51.002.681	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.966.405	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	19.067.024	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.876.865	75.020.641.058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.229.542	2.043.058	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	1.626.750	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.609.009	1.129.009	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	383.833	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	610.453.096	1.994.094	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.568.794	13.389.326	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.433.566	3.079.110	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.179.825	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total bank	<u>1.160.736.051</u>	<u>75.042.976.022</u>	Sub-total bank
Total	<u>1.221.110.631</u>	<u>75.065.944.922</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Employee benefits liability (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

As of December 31, 2022 and 2021, there were no cash on hand and cash in banks placed on related parties nor pledged.

There is no cash of the Group that is restricted for use.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2022
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	139.875.975.068
Pelanggan luar negeri	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(977.302.015)
Neto	138.898.673.053

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	139.875.975.068
Dolar Amerika Serikat	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(977.302.015)
Neto	138.898.673.053

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	74.761.275.007
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	10.741.150.040
31 - 60 hari	18.434.372.603
61 - 90 hari	26.931.116.453
91 - 120 hari	9.008.060.965
Total	139.875.975.068
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(977.302.015)
Neto	138.898.673.053

Seluruh piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	307.739.440
Pemulihan	(307.739.440)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	977.302.015
Saldo Akhir Tahun	977.302.015

5. TRADE RECEIVABLES

	2021
	94.529.586.045
	13.965.000
	(307.739.440)
Neto	94.235.811.605

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	2021
	94.529.586.045
	13.965.000
	(307.739.440)
Neto	94.235.811.605

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2021
	69.708.688.250
	19.610.530.230
	4.764.434.765
	253.175.000
	206.722.800
Total	94.543.551.045
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(307.739.440)
Neto	94.235.811.605

All trade receivables of Company were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 13).

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	-	Balance at beginning of year
	-	Recovery
	307.739.440	Provisions during the year (Note 26)
Balance at the End of the Year	307.739.440	

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Bahan baku (Catatan 24)	64.570.731.713
Barang dalam proses (Catatan 24)	14.037.103.936
Barang jadi (Catatan 24)	15.530.669.487
Total	<u>94.138.505.136</u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.029.684.373 dan Rp 66.329.684.373 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>
Uang muka	
Pembelian bahan baku dan kemasan	46.780.634.712
Sub-total	<u>46.780.634.712</u>
Beban dibayar di muka	
Sewa	378.172.600
Asuransi	33.869.159
Lain-lain	252.823.669
Sub-total	<u>664.865.428</u>
Total	<u>47.445.500.140</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
	58.874.999.398	<i>Raw materials (Note 24)</i>
	9.615.111.404	<i>Work in process (Note 24)</i>
	11.391.462.006	<i>Finished goods (Note 24)</i>
Total	<u>79.881.572.808</u>	Total

Inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 61,029,684,373 and Rp 66,329,684,373 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>	
	24.610.775.715	Advances
	24.610.775.715	<i>Purchase of raw material and Packaging</i>
		Sub-total
		Prepaid expenses
	31.578.940	<i>Rent</i>
	14.145.406	<i>Insurance</i>
	8.317.797	<i>Others</i>
	<u>54.042.143</u>	Sub-total
Total	<u>24.664.817.858</u>	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

	<u>2022</u>
Mesin - pihak ketiga	70.511.435.180
Hak atas tanah dan bangunan:	
Pihak berelasi (Catatan 28)	6.988.985.500
Pihak ketiga	9.524.682.708
Total	<u>87.025.103.388</u>

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500.

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	21.475.014.500
Penambahan	49.036.420.680
Total	<u>70.511.435.180</u>

Hak atas tanah

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siswanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 m² dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	6.988.985.500
Penambahan	1.503.500.000
Total	<u>8.492.485.500</u>

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION

	<u>2021</u>	
	21.475.014.500	<i>Machinery - third party</i>
		<i>Land rights and building:</i>
	6.988.985.500	<i>Related party (Note 28)</i>
	4.800.000.000	<i>Third party</i>
Total	<u>33.264.000.000</u>	Total

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.

The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. In 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500.

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	21.475.014.500	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	<i>Addition</i>
Total	<u>21.475.014.500</u>	Total

Land rights

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 m² at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 dated February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

Movements for advances for land rights are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	6.988.985.500	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	<i>Addition</i>
Total	<u>6.988.985.500</u>	Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP
(lanjutan)

Jasa konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 m². Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	4.800.000.000	4.800.000.000
Penambahan	3.221.182.708	-
Total	<u>8.021.182.708</u>	<u>4.800.000.000</u>

Sampai dengan 31 Desember 2022 status uang muka perolehan aset tetap masih dalam proses.

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION
(continued)

Construction Services

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 m². In 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

Movements for advances for construction services are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	4.800.000.000	4.800.000.000
Penambahan	3.221.182.708	-
Total	<u>8.021.182.708</u>	<u>4.800.000.000</u>

As of December 31, 2022, the status of the advance for the acquisition of fixed asset is still in process.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	35.537.869.134	-	-	-	35.537.869.134	Land
Bangunan	5.557.540.390	26.466.000.000	-	-	32.023.540.390	Buildings
Mesin	37.936.442.060	803.791.797	-	206.235.250	38.946.469.107	Machinery
Peralatan	4.758.044.162	457.560.648	-	13.913.400	5.229.518.210	Equipment
Peralatan kantor	124.518.875	84.018.400	-	159.293.300	367.830.575	Office equipment
Kendaraan	5.560.221.286	283.170.000	317.605.815	-	5.525.785.471	Vehicles
Sub-total	89.474.635.907	28.094.540.845	317.605.815	379.441.950	117.631.012.887	Sub-total
<u>Konstruksi dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	-	28.838.244.312	-	-	28.838.244.312	Buildings
Total Biaya Perolehan	<u>89.474.635.907</u>	<u>56.932.785.157</u>	<u>317.605.815</u>	<u>379.441.950</u>	<u>146.469.257.199</u>	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.043.840.215	939.527.019	-	-	1.983.367.234	Buildings
Mesin	18.752.059.373	4.574.994.168	-	28.122.989	23.355.176.530	Machinery
Peralatan	3.621.395.154	552.596.933	-	7.266.728	4.181.258.815	Equipment
Peralatan kantor	124.518.876	56.526.043	-	65.113.810	246.158.729	Office equipment
Kendaraan	2.999.875.787	639.781.666	290.115.461	-	3.349.541.992	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>26.541.689.405</u>	<u>6.763.425.829</u>	<u>290.115.461</u>	<u>100.503.527</u>	<u>33.115.503.300</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>62.932.946.502</u>				<u>113.353.753.899</u>	Net Book Value

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	35.537.869.134	-	-	-	35.537.869.134	Land
Bangunan	5.557.540.390	-	-	-	5.557.540.390	Buildings
Mesin	31.776.442.060	600.000.000	-	5.560.000.000	37.936.442.060	Machinery
Peralatan	4.658.944.162	99.100.000	-	-	4.758.044.162	Equipment
Peralatan kantor	124.518.875	-	-	-	124.518.875	Office equipment
Kendaraan	4.992.359.398	582.936.888	15.075.000	-	5.560.221.286	Vehicles
Sub-total	82.647.674.019	1.282.036.888	15.075.000	5.560.000.000	89.474.635.907	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin	5.560.000.000	-	-	(5.560.000.000)	-	Machinery
Total Biaya Perolehan	88.207.674.019	1.282.036.888	15.075.000	-	89.474.635.907	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	765.963.195	277.877.020	-	-	1.043.840.215	Buildings
Mesin	12.361.065.167	3.998.327.539	-	2.392.666.667	18.752.059.373	Machinery
Peralatan	3.040.360.806	581.034.348	-	-	3.621.395.154	Equipment
Peralatan kantor	112.706.376	11.812.500	-	-	124.518.876	Office equipment
Kendaraan	2.330.495.064	679.901.817	10.521.094	-	2.999.875.787	Vehicles
Sub-total	18.610.590.608	5.548.953.224	10.521.094	2.392.666.667	26.541.689.405	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin	1.697.666.667	695.000.000	-	(2.392.666.667)	-	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	20.308.257.275	6.243.953.224	10.521.094	-	26.541.689.405	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	67.899.416.744				62.932.946.502	Net Book Value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	200.000.001	5.000.000	Selling price
Nilai buku neto	27.490.354	4.553.906	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	172.509.647	446.094	Gain from sale of fixed assets (Note 26)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	5.057.655.641	5.261.787.138	Costs of good sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.705.770.188	982.166.086	General and administrative expenses (Note 25)
Total	6.763.425.829	6.243.953.224	Total

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 3.408.558.049 dan Rp 5.990.381.528, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 3,408,558,049 and Rp 5,990,381,528, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.599.920.000 dan Rp 34.265.400. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan mesin Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 64.213.902.999 dan Rp 19.086.630.725, dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 120 hari.

b. Berdasarkan umur

	2022
Belum jatuh tempo	49.737.815.123
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	7.275.044.115
31 - 60 hari	2.536.402.462
Lebih dari 60 hari	4.664.641.299
Total	64.213.902.999

c. Berdasarkan mata uang

	2022
Rupiah	64.213.902.999

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 29,599,920,000 and Rp 34,265,400, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's land, building and machinery were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

10. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES

a. By suppliers

As of December 31, 2022 and 2021, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 64,213,902,999 and Rp 19,086,630,725 respectively, with credit terms of 30 to 120 days.

b. By aging categories

	2022	2021	
	49.737.815.123	13.171.631.062	Current
			Past due:
	7.275.044.115	2.818.352.246	1 - 30 days
	2.536.402.462	821.575.080	31 - 60 days
	4.664.641.299	2.275.072.337	More than 60 days
Total	64.213.902.999	19.086.630.725	Total

c. Based on currency

	2022	2021	
Rupiah	64.213.902.999	19.086.630.725	Rupiah

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

11. BEBAN AKRUAL

	2022
Listrik dan telepon	172.501.802
Ekspedisi	134.427.041
Bunga	-
Lain-lain	119.763.914
Total	426.692.757

12. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Direksi sebesar Rp 2.517.509.563.

13. UTANG BANK

	2022
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	47.973.611.113
Fasilitas Rekening Koran	23.432.940.143
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	-
Total	71.406.551.256
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Investasi 2	41.400.000.000
Fasilitas Kredit Investasi 1	24.610.000.000
Fasilitas Kredit Investasi 3	-
Fasilitas Kredit Investasi 4	-
Fasilitas Kredit Investasi 5	-
Fasilitas <i>Installment Loan</i> 1	-
Fasilitas <i>Installment Loan</i> 2	-
Fasilitas <i>Installment Loan</i> 3	-
Fasilitas <i>Installment Loan</i> 4	-
PT Bank Sinarmas Syariah	
Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah	23.223.354.380
Total	89.233.354.380
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.960.344.539)
Bagian jangka panjang	84.273.009.841

10. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

11. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	240.101.901	<i>Electricity and telephone</i>
	-	<i>Shipping</i>
	243.479.167	<i>Interest</i>
	98.485.101	<i>Others</i>
Total	582.066.169	Total

12. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2022, this account represents other payables to the Directors amounting to Rp 2,517,509,563.

13. BANK LOANS

	2021	
Utang bank jangka pendek		Short-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	84.973.611.113	<i>Time Loan Revolving</i>
Fasilitas Rekening Koran	24.062.102.524	<i>Overdraft Facility</i>
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	2.000.000.000	<i>PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia</i>
Total	111.035.713.637	Total
Utang bank jangka panjang		Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Fasilitas Kredit Investasi 2	-	<i>Investment Credit Facility 2</i>
Fasilitas Kredit Investasi 1	-	<i>Investment Credit Facility 1</i>
Fasilitas Kredit Investasi 3	626.834.271	<i>Investment Credit Facility 3</i>
Fasilitas Kredit Investasi 4	280.879.407	<i>Investment Credit Facility 4</i>
Fasilitas Kredit Investasi 5	333.015.416	<i>Investment Credit Facility 5</i>
Fasilitas <i>Installment Loan</i> 1	1.040.005.066	<i>Installment Loan Facility 1</i>
Fasilitas <i>Installment Loan</i> 2	2.450.000.000	<i>Installment Loan Facility 2</i>
Fasilitas <i>Installment Loan</i> 3	8.205.024.784	<i>Installment Loan Facility 3</i>
Fasilitas <i>Installment Loan</i> 4	5.431.623.200	<i>Installment Loan Facility 4</i>
PT Bank Sinarmas Syariah		<i>PT Bank Sinarmas Syariah</i>
Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah	-	<i>Mutanaqishah Facility</i>
Total	18.367.382.144	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.953.959.459)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	11.413.422.685	Long-term loan

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1 tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Tingkat Bunga	:	9,00% p.a
Jangka Waktu	:	12 Bulan
Tujuan	:	Modal kerja

b. Fasilitas *Time Loan Revolving*

Plafond	:	Rp 48.097.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% per tahun
Jangka Waktu	:	Satu tahun saat penandatanganan kredit
Tujuan	:	Modal kerja

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

a. Fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI 1")

Plafond	:	Rp 24.610.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% per tahun
Jangka Waktu	:	Maret 2032
Tujuan	:	Pembangunan pabrik

c. Fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI 2")

Plafond	:	Rp 41.400.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% per tahun
Jangka Waktu	:	Maret 2032
Tujuan	:	Pembelian mesin

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia ("BCA")

Based on the Loan Agreement No. 1 dated March 4, 2022, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

Short Term Loan Facilities

a. Overdraft Facility ("RK")

Plafond	:	Rp 25,000,000,000
Interest Rate	:	9.00% p.a
Period	:	12 Months
Purpose	:	Working capital

b. Installment *Time Loan Revolving*

Plafond	:	Rp 48,097,000,000
Interest Rate	:	8.75% per annum
Period	:	A year upon signing of credit
Purpose	:	Working capital

Long-Term Loan Facilities

a. Installment Credit Facility 1 ("KI1")

Plafond	:	Rp 24,610,000,000
Interest Rate	:	8.75% per annum
Period	:	March 2032
Purpose	:	Construction of factory

c. Investment Credit Facility 2 ("KI 2")

Plafond	:	Rp 41,400,000,000
Interest Rate	:	8.75% p.a
Period	:	March 2032
Purpose	:	Purchase of machine

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, Direktur Utama Perusahaan
- 12 unit mesin produksi dan 12 tangki penyimpanan milik Perusahaan
- Jaminan pribadi Direktur Utama perusahaan
- Jaminan piutang usaha milik perusahaan (Catatan 5)
- Jaminan fidusia atas persediaan milik perusahaan (Catatan 6)
- Mesin-mesin produksi berikut peralatan/perengkapan yang akan dibeli dengan fasilitas Kredit Investasi 2

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pinjaman No. 026/PP/XI/2021/IL-OB tanggal 24 November 2021:

<i>Plafond</i>	:	Rp 2.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	:	12,00% per tahun
<i>Jatuh Tempo</i>	:	19 Maret 2022
<i>Jaminan</i>	:	Jaminan Fidusia atas 15 invoice terhadap PT Mitra Dunia Pangan dengan total jaminan sebesar Rp 3.099.441.910 (sebelum pajak)

- b. Perjanjian Pinjaman No. 011/PP/III/2022/IL-J tanggal 10 Maret 2022:

<i>Plafond</i>	:	Rp 2.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	:	10,50% per tahun
<i>Jatuh Tempo</i>	:	5 Juli 2022
<i>Jaminan</i>	:	Jaminan Fidusia atas 6 invoice terhadap PT Mitra Dunia Pangan dengan total jaminan sebesar Rp 3.486.577.455 (sebelum pajak)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (“BCA”) (continued)

Collaterals for bank loans are as follows:

- *Land and building on behalf of Company, president director*
- *12 units of production machines and 12 storage tanks owned by the Company*
- *Personal guarantee on behalf of President Director*
- *Trade receivables as collateral (Note 5)*
- *Fiduciary guarantee of inventory of company-owned (Notes 6)*
- *Production machines and equipment/equipment to be purchased with Investment Credit facility 2*

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

The Company obtained credit facilities from PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, with details as follows:

- a. *Agreement Loan No. 026/PP/XI/2021/IL-OB dated November 24, 2021*

<i>Plafond</i>	:	<i>Rp 2,000,000,000</i>
<i>Interest Rate</i>	:	<i>12.00% per annum</i>
<i>Due Date</i>	:	<i>March 22, 2022</i>
<i>Collateral</i>	:	<i>Fiduciary guarantee for 15 invoices for PT Mitra Dunia Pangan with a total guarantee of Rp 3,099,441,910 (before tax)</i>

- b. *Agreement Loan No. 011/PP/III/2022/IL-J dated March 10, 2022*

<i>Plafond</i>	:	<i>Rp 2,000,000,000</i>
<i>Interest Rate</i>	:	<i>10.50% per annum</i>
<i>Due Date</i>	:	<i>July 5, 2022</i>
<i>Collateral</i>	:	<i>Fiduciary guarantee for 6 invoices for PT Mitra Dunia Pangan with a total guarantee of Rp 3,486,577,455 (before tax)</i>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia
(lanjutan)**

c. Perjanjian Pinjaman No. 026/PP/XI/2021/IL-J tanggal 7 Juli 2022:

<i>Plafond</i>	:	Rp 2.000.000.000
Tingkat Bunga	:	11,50% per tahun
Jatuh Tempo	:	5 November 2022
Jaminan	:	Jaminan Fidusia atas 16 invoice terhadap PT Mitra Dunia Pangan dengan total jaminan sebesar Rp 6.224.212.421 (sebelum pajak)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan operasional usaha. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Bank Sinarmas Syariah

Berdasarkan akta No. 1128 tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

<i>Plafond</i>	:	Rp 23.750.000.000
Tingkat Bunga	:	12,00% per tahun
Jatuh Tempo	:	20 Juli 2032
Jaminan	:	Jaminan sebidang tanah dengan SHGB Nomor 1026/Petogogan dan 1027/Petogogan

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia
(continued)**

c. Agreement Loan No. 026/PP/XI/2021/IL-J dated July 7, 2022

<i>Plafond</i>	:	Rp 2,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	11.50% per annum
<i>Due Date</i>	:	November 5, 2022
<i>Collateral</i>	:	Fiduciary guarantee for 16 invoices for PT Mitra Dunia Pangan with a total guarantee of Rp 6,224,212,421 (before tax)

Based on the loan agreement with PT Akseleran Financial Inclusive Indonesia, the Company is not permitted to change business forms or make investments that are not related to business operations. As of December 31, 2022 and December 2021.

PT Bank Sinarmas Syariah

Based on the deed No. 1128 dated July 20, 2022, The Company obtained a credit facility from PT Bank Sinarmas Syariah, with the following details:

<i>Plafond</i>	:	Rp 23,750,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	12.00% per annum
<i>Due Date</i>	:	July 20, 2032
<i>Collateral</i>	:	Collateral for a plot of land with SHGB Numbers 1026/Petogogan and 1027/Petogogan

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2022 and 2021, this account entirely represents Value Added Tax.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	2.608.647	921.330.381
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	47.326.665	6.000.000
Pasal 21	57.955.833	37.609.362
Pasal 23	4.972.891	20.513.773
Pasal 25	132.086.080	285.777.578
Pasal 29	861.737.659	867.246.559
Sub-total	1.106.687.775	2.138.477.653
Entitas Anak		
Pajak pertambahan nilai	441.842.530	
Pajak penghasilan:		7.200.000
Pasal 4 (2)	27.280.060	-
Pasal 21	396.515.782	600.186
Pasal 23	2.757.356	-
Pasal 25	-	200.000
Pasal 29	472.834.288	327.515.478
Sub-total	1.341.230.016	335.515.664
Total	2.447.917.791	2.473.993.317

c. Beban Pajak Penghasilan

	2022	2021
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	(337.626.276)	59.344.317
Entitas Anak	-	-
Sub-total	(337.626.276)	59.344.317
Beban pajak kini		
Perusahaan	(2.775.273.570)	(2.276.574.300)
Entitas Anak	(472.834.288)	-
Sub-total	(3.248.107.858)	(2.276.574.300)
Neto	(3.585.734.134)	(2.217.229.983)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	10.376.623.131	-
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.448.560.280)	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	8.928.062.851	10.749.861.691

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Company
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total
Subsidiaries
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total
Total

c. Income Tax Expense

Deferred income tax benefit (expense)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Net

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit before income tax - consolidated per profit or loss
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax the Company

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	-	347.500.000
Imbalan kerja	(2.836.000)	798.000
Penyisihan penurunan nilai piutang	977.302.015	307.739.440
Liabilitas sewa	-	(343.698.930)
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.796.289.435	938.771.306
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(92.115.194)	(19.000.540)
Taksiran laba kena pajak berjalan	14.606.703.107	11.981.970.967
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - dibulatkan	14.606.703.000	11.981.970.000
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.775.273.570	2.276.574.300
Di kurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	52.118.000	91.421.000
Pasal 25	1.861.417.911	1.317.906.741
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	861.737.659	867.246.559
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	472.834.288	-
Total	1.334.571.947	867.246.559

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.376.623.131	10.749.861.691
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(1.448.560.280)	-
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	8.928.062.851	10.749.861.691
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(1.696.331.942)	(2.042.473.721)
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(893.793.106)	(174.756.446)
Penyesuaian	(522.774.798)	184
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(3.112.899.846)	(2.217.229.983)

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Temporary differences
Depreciation of fixed asset
Employee benefits
Allowance for impairment loss
Lease liabilities
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Estimated taxable income for the year
Estimated taxable income for the year - rounded
Current income tax expense - Company
Deduction prepaid tax:
Article 22
Article 25
Income tax payable article 29 - Company
Income tax payable article 29 - Subsidiaries
Total

A reconciliation between profit before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax - Subsidiaries
Loss before income tax - Company
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent differences and income already subjected to final tax
Adjustment
Income tax expense - Company

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(472.834.288)	-
Beban pajak penghasilan - neto	(3.585.734.134)	(2.217.229.983)

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2022 dan 2021 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 (Catatan 14e).

d. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Penyusutan aset tetap	966.997.907	(966.997.907)	-	-
Imbalan kerja	57.972.420	(538.840)	83.547.560	140.981.140
Penyisihan penurunan nilai piutang	58.470.494	185.687.383	-	244.157.877
Liabilitas sewa	(444.223.088)	444.223.088	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	639.217.733	(337.626.276)	83.547.560	385.139.017
				<i>Depreciation of fixed assets</i>
				<i>Employee benefit Allowance for impairment loss</i>
				<i>Lease liabilities</i>
				Deferred tax assets - net
2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Penyusutan aset tetap	900.972.907	66.025.000	-	966.997.907
Imbalan kerja	82.773.310	151.620	(24.952.510)	57.972.420
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	58.470.494	-	58.470.494
Liabilitas sewa	(378.920.291)	(65.302.797)	-	(444.223.088)
Aset pajak tangguhan - neto	604.825.926	59.344.317	(24.952.510)	639.217.733
				<i>Depreciation of fixed assets</i>
				<i>Employee benefit Allowance for impairment loss</i>
				<i>Lease liabilities</i>
				Deferred tax assets - net

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPH final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

14. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan
(lanjutan)

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No.55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih;
 - c) Pembentukan atau Pemupukan Dana Cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Takberwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan

14. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No.55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. *Objects of Income Tax*
2. *Exclusion from Income Tax Objects*
3. *Deductible Costs from Gross Income*
 - a) *Promotion and sales costs;*
 - b) *Real uncollectible accounts receivable;*
 - c) *Formation or Fertilization of a Reserve Fund.*
4. *Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets*
 - a) *Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);*
 - b) *Further provisions are regulated in the PMK.*
5. *Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment*
6. *Tax Avoidance Prevention Instruments*
7. *Application of International Treaties in the Field of Taxation*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan
(lanjutan)

8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

14. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements
(continued)

8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
 - c) Term of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.
10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
 - a) In the form of a Public Company;
 - b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;
 - c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

14. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Income Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang
Cipta Kerja (lanjutan)

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

14. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law
(continued)

- a) *Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;*
- b) *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*
- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan Adira Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Adira Finance	123.390.000	-
PT BCA Finance	-	336.786.165
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(54.840.000)	(336.786.165)
Bagian Jangka Panjang	68.550.000	-

Utang pembiayaan konsumen ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,7% per tahun.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaris Hery Al Hariry pada tanggal 15 Februari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021	
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	7,44%	7,55%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%	6,00%	Employee turn-over rate
	2022	2021	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	
Tingkat mortalitas	Mortality Table IV	Mortality Table IV	Mortality rate

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has a consumer financing agreement with PT BCA Finance and Adira Finance in connection with the acquisition of a vehicle with a rental period of 3 years. The minimum lease payments based on the consumer financing agreement are as follows:

	2022	2021	
Adira Finance	-	-	Adira Finance
PT BCA Finance	-	336.786.165	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(54.840.000)	(336.786.165)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	68.550.000	-	Non-current Portion

The consumer financing payable lease is denominated in Rupiah and bears an effective interest rate of 4.7% per year.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were based on the actuarial reports of independent actuary, Consultan Office Actuaris Hery Al Hariry dated February 15, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	52.702.000	49.362.000
Biaya bunga	16.893.000	28.535.000
Dampak Penerapan Siaran Pers DSAK	(72.431.000)	-
Biaya jasa lalu	-	(77.099.000)
Sub-total	(2.836.000)	798.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	459.763.000	(35.184.000)
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(20.039.000)	(96.145.000)
Sub-total	439.724.000	(131.329.000)
Total	(436.888.00)	(130.531.000)

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	305.118.000	435.649.000
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	52.702.000	49.362.000
Biaya bunga	16.893.000	28.535.000
Biaya jasa lalu	(72.431.000)	(77.099.000)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	439.724.000	(131.329.000)
Saldo akhir	742.006.000	305.118.000

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	681.867.000 810.875.000	1% (1%)	269.036.000 348.035.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	813.850.000 678.323.000	1% (1%)	349.489.000 267.308.000	Salary growth rate

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows:

Expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Implementation impact on DSAK press release
Past service fee
Sub-total
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Actuarial gains arising from changes in financial
Sub-total
Total

The movements of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service fee
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MEDIUM TERM NOTES

	<u>2022</u>
<i>Medium Term Notes I</i>	50.000.000.000
Sub-total	50.000.000.000
Dikurangi biaya emisi belum diamortisasi	<u>350.000.000</u>
Total	<u>49.650.000.000</u>

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan.

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Kelompok Usaha, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships</u>	<u>Jumlah (Rp) / Amount (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Inter Jaya Corpora Mahogany Global	48.263.450	5,42%	4.826.345.000	<i>PT Inter Jaya Corpora Mahogany Global</i>
Investment PTE. LTD Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	543.842.937 <u>297.757.594</u>	61,12% <u>33,46%</u>	54.384.293.700 <u>29.775.759.400</u>	<i>Investment PTE. LTD Public (each below 5%)</i>
Total	<u>889.863.981</u>	<u>100%</u>	<u>88.986.398.100</u>	Total
	<u>2021</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships</u>	<u>Jumlah (Rp) / Amount (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Inter Jaya Corpora Mahogany Global	48.263.450	5,42%	4.826.345.000	<i>PT Inter Jaya Corpora Mahogany Global</i>
Investment PTE. LTD Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	330.716.673 <u>510.883.858</u>	37,16% <u>57,41%</u>	33.071.667.300 <u>51.088.385.800</u>	<i>Investment PTE. LTD Public (each below 5%)</i>
Total	<u>889.863.981</u>	<u>100%</u>	<u>88.986.398.100</u>	Total

17. MEDIUM TERM NOTES

	<u>2021</u>	
<i>Medium Term Notes I</i>	-	<i>Medium Term Notes I</i>
Sub-total	-	Sub-total
Dikurangi biaya emisi belum diamortisasi	-	Less emission costs not amortized
Total	-	

On July 1, 2022, Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 of 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., issued on July 1, 2022, signed between the Company as "Issuer" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as "Arranger". MTN I issued in the amount of Rp 50,000,000,000 bears an interest rate of 10.50% and matures on July 6, 2025. The Company issued MTN I with the aim of working capital and taking over the Company.

18. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2022 dan 2021 were as follows:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 275 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor dari Rp 56.028.493.800 saham menjadi Rp 88.986.398.100 saham dengan nominal Rp 100 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490473 tanggal 24 Desember 2021.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:	
Penerimaan IPO	33.264.000.000
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(16.800.000.000)
Selisih dana	16.464.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.964.499.458)
Neto	13.499.500.542
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.691.100
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi "PMHMETD"	67.233.982.176
Biaya emisi	(2.067.950.000)
Aset Pengampunan Pajak	10.684.656.476
Total	105.035.880.294

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 275 dated December 24, 2021, Company increase its paid-in capital from Rp 56,028,493,800 shares to Rp 88,986,398,100 shares with par Rp 100 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490473, Year 2021 dated December 24, 2021.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:
IPO Receipt
Total face value
168,000,000 new shares issued in connection with IPO
Funds difference
Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO
Net
Agio Stock with respect to execution of Series I Warrants
Agio Stock with respect to execution of "PMHMETD"
Issuance costs
Tax amnesty
Total

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 198 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022, kepentingan nonpengendali dimiliki oleh Mahogany Global Investment PTE. LTD sebesar Rp 803.737.

20. WARRANT

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

As of December 31, 2022, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52,285,637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tedy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2022, non-controlling interest owned by Mahogany Global Investment PTE. LTD amounted Rp 803,737.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

a. Berdasarkan jenis produk

	2022
Compound chocolate	176.071.343.395
Real chocolate	84.639.230.363
Cocoa powder	15.315.807.587
Food and beverages	13.768.783.978
Total	289.795.165.323

b. Berdasarkan wilayah

	2022
Lokal	288.216.042.625
Ekspor	1.579.122.698
Total	289.795.165.323

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
PT Mitra Dunia Pangan (Catatan 30)	141.172.123.136
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 30)	70.389.975.539
Total	211.562.098.675

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022
Pemakaian bahan baku	
Awal tahun (Catatan 6)	58.874.999.398
Pembelian	227.736.717.278
Akhir tahun (Catatan 6)	(64.570.731.713)
Total pemakaian bahan baku	222.040.984.963
Tenaga kerja langsung	7.467.495.623
Beban pabrikasi	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.057.655.641
Lain-lain	6.330.373.427
Total beban pabrikasi	11.388.029.068
Beban produksi	240.896.509.654
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun (Catatan 6)	9.615.111.404
Akhir tahun (Catatan 6)	(14.037.103.936)
Beban pokok produksi	236.474.517.122
Persediaan barang jadi	
Awal tahun (Catatan 6)	11.391.462.006
Penyesuaian	933.971.674
Akhir tahun (Catatan 6)	(15.530.669.487)
Total	233.269.281.315

23. SALES

a. By the type of product

	2021
Compound chocolate	148.066.314.813
Real chocolate	60.162.606.755
Cocoa powder	16.209.034.572
Food and beverages	-
Total	224.437.956.140

b. By region

	2021
Lokal	223.263.996.733
Export	1.173.959.407
Total	224.437.956.140

All sales are sales to third parties.

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2021
PT Mitra Dunia Pangan (Catatan 30)	128.862.248.813
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 30)	65.452.157.646
Total	194.314.406.459

24. COST OF GOODS SOLD

Raw material used	
Beginning balance (Note 6)	
Purchase	
Ending balance (Note 6)	
Total usage of raw materials	
Direct labor	
Factory overhead	
Depreciation of fixed assets (Note 9)	
Others	
Total factory overhead	
Production costs	
Inventory work in process	
Beginning balance (Note 6)	
Ending balance (Note 6)	
Costs of production	
Finished goods	
Beginning balance (Note 6)	
Adjustment	
Ending balance (Note 6)	
Total	

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Olam Inti Indonesia	<u>106.978.046.331</u>	<u>113.026.390.114</u>

PT Olam Inti Indonesia

25. BEBAN USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban penjualan		
Transportasi	4.480.403.816	3.186.399.369
Promosi	704.418.734	77.006.061
Perjalanan dinas	124.974.902	65.172.343
Lain-lain	223.486.566	44.171.273
Sub-total	<u>5.533.284.018</u>	<u>3.372.749.046</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji	16.054.146.830	5.370.450.000
Beban pajak	2.767.602.595	696.158.470
Jasa professional	2.601.231.431	554.665.096
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.705.770.188	982.166.086
Sewa	941.595.271	260.494.740
Keamanan	488.741.239	453.528.444
Alat tulis kantor	329.163.666	37.460.000
Komunikasi	192.669.256	131.251.271
Perijinan	169.773.209	103.289.600
Konsumsi	85.117.299	52.730.842
Pelatihan	-	12.367.515
Perbaikan dan pemeliharaan	62.514.348	1.268.500
Imbalan kerja (Catatan 16)	(2.836.000)	798.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	3.162.577.948	1.071.745.454
Sub-total	<u>28.558.067.280</u>	<u>9.728.374.018</u>
Total	<u>34.091.351.298</u>	<u>13.101.123.064</u>

Marketing expenses

Transportation
Promotion
Travelling expenses
Others
Sub-total

General and administrative

Salaries
Tax expense
Professional fee
Depreciation of fixed asset
(Note 9)
Rent
Security
Office stationery
Communication
Licensing
Consumption
Training
Repair and maintenance
Employee benefits (Note 16)
Others (each below
Rp 50,000,000)

Sub-total

Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penghasilan operasi lain		
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	172.509.647	446.094
Lain-lain	307.739.440	-
Total	<u>480.249.087</u>	<u>446.094</u>

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other income
Gain from sale of fixed assets
(Note 9)
Others

Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN (lanjutan)

	2022
Beban operasi lain	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	977.302.015
Biaya Pajak	-
Lain-lain	4.652.093
Total	981.954.108

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
(continued)

	2021	
		Other expenses
	307.739.440	Provisions for impairment loss of receivables (Note 5)
	755.000	Tax expense
	8.927.648	Others
Total	317.422.088	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

	2022
Penghasilan keuangan	
Bunga bank	92.939.980
Beban keuangan	
Beban bunga	10.124.491.647
Beban administrasi	1.520.263.162
Lain-lain	29.424.032
Total	11.674.178.841

27. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2021	
		Finance income
	19.000.540	Bank interest
		Finance costs
	13.372.870.772	Interest expense
	769.880.865	Administration expense
	-	Others
Total	14.142.751.637	Total

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2022	2021
<u>Uang muka perolehan aset tetap (Catatan 8)</u>		
Reinald Siswanto	6.988.985.500	6.988.985.500
Persentase terhadap total aset	1,44%	1,89%
<u>Beban sewa</u>		
Firman Budidarma	80.000.000	80.000.000
Iin Siswanto	60.000.000	60.000.000
Reinald Siswanto	72.000.000	-
Total	212.000.000	140.000.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,74%	1,44%
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>		
Komisaris	960.000.000	480.000.000
Direktur	3.083.988.000	1.878.000.000
Total	4.043.988.000	2.358.000.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	14,16%	24,24%

Advances for fixed asset acquisition (Note 8)
Reinald Siswanto
Percentage of total assets

Rent expense
Firman Budidarma
Iin Siswanto
Reinald Siswanto
Total
Percentage of total general and administrative

Compensation of key management
Commissioner
Director
Total
Percentage of total general and administrative

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka Panjang

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Reinald Siswanto	Direktur / Director	Uang muka perolehan aset tetap, beban sewa / Advances for fixed asset acquisition and rent expense
Firman Budidarma	Afiliasi / Affiliate	Beban sewa / Rent expense
Iin Siswanto	Afiliasi / Affiliate	Beban sewa / Rent expense
Komisaris dan Direktur	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

	2022		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	39.898	627.635.281	Cash and bank
Total	39.898	627.635.281	Total
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	39.898	627.635.281	Net assets denominated in foreign currency

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

	2021		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	1.294	18.462.530	Cash and bank
Piutang usaha	979	13.965.000	Trade receivables
Total	2.273	32.427.530	
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	2.273	32.427.530	Total Net assets denominated in foreign currency

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 001/PJB.WIN-JCO/VII/2021 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Januari 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 005/PJB.WIN-JCO/X/2021 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan PT JCO Donut & Coffee ("JCO") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2022 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 005/PJB.WIN-MDP/VII/2021 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Agreement

On July 19, 2021, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 001/PJB.WIN-JCO/VII/2021 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from August 1, 2021 to January 30, 2022.

On October 29, 2021, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 005/PJB.WIN-JCO/X/2021 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from January 1, 2022 to June 30, 2022.

On June 2, 2022, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2022 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from June 30, 2022 to December 30, 2022.

On July 1, 2021, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 005/PJB.WIN-JCO/X/2021 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from January 1, 2022 to June 30, 2022.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 001/PJB.WIN-MDP/III/2022 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 009/PJB.WIN-MDP/VIII/2022 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

Berdasarkan perjanjian jual beli tersebut di atas, Perusahaan menjamin dan berkewajiban untuk senantiasa menjaga kualitas produk serta menyetujui untuk membayar denda jika terdapat ketidaksesuaian produk sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada MDP dan JCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan lancar</u>		
Kas dan bank	1.221.110.631	75.065.944.922
Piutang usaha	138.898.673.053	94.235.811.605
Piutang lain-lain	111.626.000	-
Total	140.231.409.684	169.301.756.527

Liabilitas Keuangan

<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	71.406.551.256	111.035.713.637
Utang usaha	64.213.902.999	19.086.630.725
Beban akrual	426.692.757	582.066.169
Utang lain-lain	2.517.509.563	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	4.960.344.539	6.953.959.459
Utang pembiayaan konsumen	54.840.000	336.786.165

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Sale and Purchase Agreement continued)

On March 1, 2022, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 001/PJB.WIN-MDP/III/2022 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from January 1, 2022 to August 31, 2022.

On August 5, 2022, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 009/PJB.WIN-MDP/VIII/2022 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from January 1, 2022 to February 28, 2023.

Based on the purchase agreement above, the Company guarantees and has the obligation to always maintain product quality and agrees to pay fines if there are product incompatibilities as agreed in the agreement.

The amount of the Company's sales to MDP and JCO for the years ended December 31, 2022 and 2021 has been disclosed in Note 23 to the consolidated financial statement.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	Financial assets
<u>Current financial assets</u>	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Other receivables	
Total	
<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Current financial liabilities</u>	
Short-term bank loan	
Trade payables	
Accrued expenses	
Other payables	
Current maturities of long-term liabilities:	
Bank loan	
Consumer financing Payables	

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2022
Liabilitas Keuangan (lanjutan)	
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	84.273.009.841
Utang pembiayaan konsumen	68.550.000
Medium term notes	49.650.000.000
Total	277.571.400.955

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan medium term notes diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021	
Financial Liabilities (continued)		
		<u>Non-current financial liabilities</u>
		Current maturities of long-term liabilities:
		Bank loans
		Consumer financing payables
		Medium term notes
Total	149.408.578.840	Total

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, due to related party and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans, consumer financing payables and medium term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Credit Risk (continued)

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021:

		2022					
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
	< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year					
Kas dan bank	1.221.110.631	-	-	-	1.221.110.631	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	74.761.275.007	10.741.150.040	54.373.550.021	(977.302.015)	138.898.673.053	Trade receivables	
Piutang lain-lain	111.626.000	-	-	-	111.626.000	Other receivables	
Total	76.094.011.638	10.741.150.040	54.373.550.021	(977.302.015)	140.231.409.684	Total	
		2021					
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
	< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year					
Kas dan bank	75.065.944.922	-	-	-	75.065.944.922	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	69.708.688.250	19.610.530.230	5.224.332.565	(307.739.440)	94.235.811.605	Trade receivables	
Total	144.774.633.172	19.610.530.230	5.224.332.565	(307.739.440)	169.301.756.527	Total	

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

	2022	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar Amerika Serikat	±4,21%	(11.082.864)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga naik/turun masing-masing sebesar 5,75% dan 3,52% basis poin dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba rugi Kelompok Usaha akan menguat/melemah masing-masing sebesar Rp 8.627.621.717 dan Rp 746.035.090, yang timbul terutama sebagai akibat dari melemah/menguatnya beban bunga pada bunga pinjaman mengambang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risks

(i) Foreign currency risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

	2021		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
	±4,65%	(286.298)	United States Dollar

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates increased/decreased by 5,75% and 3,52% basis points, respectively, higher/lower with all variables held constant, the Group's profit or loss would have been Rp 8,627,621,717 and Rp 746,035,090 higher/lower, respectively, arising mainly as a result of lower/higher interest expense on floating loan.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

		2022						
		Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount		
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha	64.213.902.999	-	-	-	-	64.213.902.999	Trade payables	
Beban akrual	426.692.757	-	-	-	-	426.692.757	Accrued expenses	
Utang lain-lain	2.517.509.563	-	-	-	-	2.517.509.563	Other payables	
Utang bank jangka pendek	71.406.551.256	-	-	-	-	71.406.551.256	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	4.960.344.539	84.273.009.841	-	-	-	89.233.354.380	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	54.840.000	68.550.000	-	-	-	123.390.000	Consumer financing payables	
Medium term notes	-	49.650.000.000	-	-	-	49.650.000.000	Medium term notes	
Total	143.579.841.114	133.991.559.841	-	-	-	277.571.400.955	Total	
		2021						
		Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount		
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha	19.086.630.725	-	-	-	-	19.086.630.725	Trade payables	
Beban akrual	582.066.169	-	-	-	-	582.066.169	Accrued expenses	
Utang bank jangka pendek	111.035.713.637	-	-	-	-	111.035.713.637	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	6.953.959.459	11.413.422.685	-	-	-	18.367.382.144	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	336.786.165	-	-	-	-	336.786.165	Consumer financing payables	
Total	137.995.156.155	11.413.422.685	-	-	-	149.408.578.840	Total	

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Total liabilitas	280.761.324.746	151.852.174.493	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	1.221.110.631	75.065.944.922	Less cash on hand and in banks
Liabilitas - neto	279.540.214.115	76.786.229.571	Net liabilities
Total ekuitas	204.293.087.838	218.832.136.935	Total equity
Rasio pengungkit	1,37	0,35	Gearing ratio

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>			
	<u>Dalam Negeri / Domestic</u>	<u>Luar Negeri / Overseas</u>	<u>Total /Total</u>	
Penjualan neto	288.216.042.625	1.579.122.698	289.795.165.323	Net sales
Hasil segmen	56.220.925.904	304.958.104	56.525.884.008	Segment results
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated Income
Beban penjualan			(5.533.284.018)	(expenses): Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(28.558.067.280)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain			480.249.087	Other income
Kerugian selisih kurs - neto			25.034.303	Loss on exchange rate - net
Beban operasi lain			(981.954.108)	Other expenses
Laba usaha			21.957.861.992	Operating profit

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There were no changes in objectives, policies or processes as of December 31, 2022 and 2021.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash on hand and in banks) to total equity as of December 31, 2022 and 2021 :

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information based on geographical segments are as follows:

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022		Total /Total	
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas		
Penghasilan keuangan			92.939.980	Finance income
Beban keuangan			(11.674.178.841)	Finance costs
Laba neto tahun berjalan			10.376.623.131	Net profit for the year
Beban pajak penghasilan - neto			(3.585.734.134)	Income tax expense - net
Penyesuaian <i>merging entity</i>			(170.456.301)	Merging entity adjustments
Penghasilan komprehensif lain - neto			(356.176.440)	Other comprehensive income - net
Total laba komprehensif tahun berjalan			6.264.256.256	Total comprehensive income for the year
ASET				ASSETS
Aset segmen	138.898.673.053	-	138.898.673.053	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			346.155.739.531	Unallocated assets
Total Aset			485.054.412.584	Total Asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	64.213.902.999	64.213.902.999	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			216.547.421.747	Unallocated liabilities
Total Liabilitas			280.761.324.746	Total Liabilities

	2021		Total /Total	
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas		
Penjualan neto	223.263.996.733	1.173.959.407	224.437.956.140	Net sales
Hasil segmen	38.125.862.421	200.472.156	38.326.334.577	Segment results
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated Income (expenses):
Beban penjualan			(3.372.749.046)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(9.728.374.018)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain			446.094	Other income
Kerugian selisih kurs - neto			(34.622.731)	Loss on exchange rate - net
Beban operasi lain			(317.422.088)	Other expenses
Laba usaha			24.873.612.788	Operating profit
Penghasilan keuangan			19.000.540	Finance income
Beban keuangan			(14.142.751.637)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto			(2.217.229.983)	Income tax expense - net
Laba neto tahun Berjalan			8.532.631.708	Net profit for the year

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total	
Penghasilan komprehensif lain - neto			106.376.490	Other comprehensive income - net
Total laba komprehensif tahun berjalan			8.639.008.198	Total comprehensive income for the year
ASET				ASSETS
Aset segmen	94.221.846.605	13.965.000	94.235.811.605	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			276.448.499.823	Unallocated assets
Total Aset			370.684.311.428	Total Asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen		19.086.630.725	19.086.630.725	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			132.765.543.768	Unallocated liabilities
Total Liabilitas			151.852.174.493	Total Liabilities

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing
activities were as follows:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	111.035.713.637	(41.622.777.301)	1.993.614.920	71.406.551.256	Short-term bank loans
Utang bank jangka Panjang	18.367.382.144	72.859.587.156	(1.993.614.920)	89.233.354.380	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	336.786.165	(213.396.165)	-	123.390.000	Consumer financing payables
Medium Term Notes	-	49.650.000.000	-	49.650.000.000	Medium Term Notes
	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	81.386.805.746	27.221.706.764	2.427.201.127	111.035.713.637	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.054.677.806	(4.260.094.535)	(2.427.201.127)	18.367.382.144	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	18.030.000.000	(18.030.000.000)	-	-	Due to related party
Liabilitas sewa	361.023.612	(361.023.612)	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	669.345.325	(332.559.160)	-	336.786.165	Consumer financing payables

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru berikut yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

2) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

3) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to disclosure of accounting policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

2) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions*

3) January 1, 2025

- *PSAK No. 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	<u>2022</u>	<u>2021</u>	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	690.361.322	75.065.944.922	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	135.408.646.672	94.235.811.605	<i>Third parties</i>
Persediaan	92.697.983.310	79.881.572.808	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban			<i>Advances and prepaid</i>
dibayar di muka	47.400.067.623	24.664.817.858	<i>expenses</i>
Pajak di bayar di muka	2.358.461.349	-	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	<u>278.555.520.276</u>	<u>273.848.147.193</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan			<i>Advances for fixed</i>
aset tetap	87.025.103.388	33.264.000.000	<i>assets acquisition</i>
Aset pajak tangguhan - neto	385.139.016	639.217.733	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap – neto	112.398.163.135	62.932.946.502	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi	20.494.992.000		<i>Investment</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>220.303.397.539</u>	<u>96.836.164.235</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>498.858.917.815</u>	<u>370.684.311.428</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	71.406.551.256	111.035.713.637	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	62.223.388.047	19.086.630.725	Third parties
Beban akrual	205.806.858	582.066.169	Accrued expenses
Utang pajak	1.106.687.775	2.138.477.653	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	4.960.344.539	6.953.959.459	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	336.786.165	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	139.902.778.475	140.133.633.808	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	84.273.009.841	11.413.422.685	Bank loans
Medium term notes	49.650.000.000	-	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	742.006.000	305.118.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	134.665.015.841	11.718.540.685	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	274.567.794.316	151.852.174.493	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.360.000.000 saham			<i>Share capital - Rp 100 par value Authorized, issued and fully paid - 1,360,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 889.863.981 saham	88.986.398.100	88.986.398.100	<i>Issued and fully paid - 889,863,981 shares</i>
Tambahan modal disetor	105.035.880.294	105.035.880.294	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(351.494.430)	4.682.010	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	100.500.000	100.500.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	30.519.839.535	24.704.676.531	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	<u>224.291.123.499</u>	<u>218.832.136.935</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>498.858.917.815</u>	<u>370.684.311.428</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENJUALAN NETO	276.026.381.345	224.437.956.140	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(228.261.758.049)	(186.111.621.563)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>47.764.623.296</u>	<u>38.326.334.577</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.598.518.795)	(3.372.749.046)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.209.523.818)	(9.728.374.018)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	25.034.303	(34.622.731)	Gain (loss) in exchange rate - net
Penghasilan operasi lain	480.249.087	446.094	Other income
Beban operasi lain	(981.954.108)	(317.422.088)	Other expenses
LABA USAHA	<u>20.479.909.965</u>	<u>24.873.612.788</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	92.115.194	19.000.540	Finance income
Beban keuangan	(11.643.962.309)	(14.142.751.637)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>8.928.062.850</u>	<u>10.749.861.691</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(3.112.899.846)</u>	<u>(2.217.229.983)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>5.815.163.004</u>	<u>8.532.631.708</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	(439.724.000)	131.329.000)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	83.547.560	(24.952.510)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	<u>(356.176.440)</u>	<u>106.376.490</u>	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>5.458.986.564</u>	<u>8.639.008.198</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>6,53</u>	<u>9,59</u>	EARNINGS PER SHARE

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain / Other comprehensive income (loss)	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		
Saldo per 31 Desember 2020	56.028.493.800	39.869.638.418	(101.694.480)	100.500.000	16.172.044.823	112.068.982.561	Balance as of December 31, 2020
Penambahan modal saham dari realisasi eksekusi Waran Seri I	69.900	209.700	-	-	-	279.600	Additional paid-in capital from realization of Warrant Series I execution
Penambahan modal saham dari realisasi eksekusi "PMHMETD"	32.957.834.400	65.166.032.176	-	-	-	98.123.866.576	Additional paid-in capital from execution realization of "PMHMETD"
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	8.532.631.708	8.532.631.708	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	106.376.490	-	-	106.376.490	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021	88.986.398.100	105.035.880.294	4.682.010	100.500.000	24.704.676.531	218.832.136.935	Balance as of December 31, 2021
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	5.815.163.004	5.815.163.004	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(356.176.440)	-	-	(356.176.440)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2022	88.986.398.100	105.035.880.294	(351.494.430)	100.500.000	30.519.839.535	224.291.123.499	Balance as of December 31, 2022

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2022, (Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	234.853.546.278	197.927.464.805	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(215.619.005.355)	(183.092.457.740)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(19.171.314.174)	(10.859.596.359)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(64.239.804.433)	(7.110.274.890)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang digunakan untuk operasi	(64.176.577.684)	(3.134.864.184)	Cash used in operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	92.115.194	19.000.540	Proceeds from finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.752.757.723)	(1.564.059.916)	Corporate income tax paid
Pembayaran biaya keuangan	(11.643.962.308)	(14.142.751.636)	Finance costs paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	-	(7.295.684.304)	Cash paid to other Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(78.481.182.521)	(26.118.359.500)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil keuntungan penjualan aset tetap	172.509.647	446.094	Proceeds from gain on sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(56.121.942.416)	(1.266.961.890)	Acquisition of fixed assets
Perolehan investasi	(20.494.992.000)	-	Acquisition of investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(76.444.424.769)	(1.266.515.796)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari eksekusi waran seri I	-	279.600	Proceeds from warrant series I execution
Penerimaan dari eksekusi "PMHMETD"	-	98.123.866.576	Proceeds from "PMHMETD" execution
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(18.030.000.000)	Payment of due to related party
Penerimaan utang bank jangka panjang	72.859.587.156	-	Proceeds of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	27.221.706.764	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(41.622.777.301)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(4.260.094.535)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa Medium Term Notes	49.650.000.000	-	Payments of lease liabilities Medium Term Notes
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(336.786.165)	(332.559.160)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	80.550.023.690	102.362.175.633	Net Cash Provided by Financing Activities

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2022, (Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(74.375.583.600)	74.977.300.337	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>75.065.944.922</u>	<u>88.644.585</u>	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>690.361.322</u>	<u>75.065.944.922</u>	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</i>

